

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ajaran *tawajjuh* terhadap para pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di majelis Tarannam Samuda, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, dapat disimpulkan bahwa *Tawajjuh* adalah salah satu praktik *spiritual* dalam tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah yang dilaksanakan di majelis Tarannam Samuda, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Praktik ini bertujuan untuk mengarahkan hati dan pikiran sepenuhnya kepada Allah Swt melalui *meditasi* dan zikir yang intens. *Tawajjuh* dilakukan dengan bimbingan seorang *mursyid* (guru *spiritual*) yang memandu para murid dalam mencapai kedekatan *spiritual* dan kesadaran akan kehadiran *Ilahi*. Dalam pelaksanaannya, ajaran *tawajjuh* di majelis Tarannam Samuda menekankan pada beberapa aspek utama yaitu konsentrasi penuh, bimbingan *mursyid*, zikir bersama-sama, pembersihan hati dan kedekatan dengan Allah Swt. sehingga sempurna dalam melaksanakan *syariat*, *tarekat*, *hakikat* dan *ma'rifat* dengan arahan dari *mursyid*.

Tawajjuh pada tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di majelis Tarannam Samuda kepada para pengikutnya memberikan berbagai macam manfaat yang terjadi pada pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah seperti memiliki akhlak yang baik dan berbaik sangka terhadap pemberian Allah Swt., *tawajjuh* memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk kehidupan *spiritual*

seorang Muslim, membimbing dan memberikan kesempurnaan *spiritual* kehidupan yang lebih bermakna dengan mengarahkan hati kepada Allah. sehingga individu cenderung mengembangkan sifat-sifat seperti kesabaran, kerendahan hati, pandangan batin seakan-akan merasakan kedekatan dengan Allah, menambahkan kecintaan kepada Rasulullah, menambahkan semangat beribadah, *berhusnuzan* kepada pemberian Allah dan membentuk akhlak yang baik kepada manusia.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti diatas tadi, peneliti menggap bahwa perlu untuk memberikan saran-saran, yaitu:

1. Kepada jamaah pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah majelis Tarannam Samuda agar selalu tetap *istiqomah* berhadir di majelis untuk mengikuti kegiatan *tawajjuhan* yang telah diberikan waktu rutin. Sehingga ilmu-ilmu tersebut dapat memberikan manfaat.
2. Jikalau nantinya ada mahasiswa yang ingin mengkaji penelitian yang sama atau melanjutkan dengan penulisan yaitu tentang *tawajjuh* dan pengaruhnya terhadap pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di majlis Tarannam Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Diharapkan untuk meneliti lebih dalam dan spesifik lagi. Karena berdasarkan hasil observasi selama penelitian ternyata masih banyak lagi hal-hal yang bisa dikaji, diantaranya dari segi pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah, sejarah tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsniyah, dan lain-lainnya.

3. Dalam hal ini peneliti juga mendapatkan informasi yang secukupnya dari pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di majelis Tarannam Samuda tentang perihal sejarah penggabungan nama tarekat ini. Karena sumber utama dari sejarah tarekat ini Habib Haidarah bin Muhsin al-Hinduan telah wafat pada tahun 2018 silam di desa Olean, Situbondo Jawa Timur. Oleh karna itu peneliti tidak dapat lebih jauh untuk menelusuri tentang tarekat ini secara detail, akan tetapi sumber-sumber yang telah menjadi informan mungkin sudah mencukupi tentang ajaran dan pengaruh yang dibawa oleh tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah ini.